

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dengan pembahasan pada analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari masalah yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan harga saham perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang ada pada laporan keuangan dengan indikator Laba Bersih dibagi Total Assets. Dengan besarnya nilai ROA suatu perusahaan maka semakin baik dan efektif perusahaan dalam mengelola dan menggunakan assetnya. Kemudian Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang ada pada laporan keuangan dengan indikator Laba Bersih dibagi Ekuitas Rasio ini sangat menguntungkan bagi pemegang saham atau investor karena dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin mendekati 100% maka nilai ROE semakin bagus. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Dalam berinvestasi selain melihat hasil rillnya atau harga saham penutup (Closing Price) tentu ada rasio-rasio yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Sebagai investor kita harus bisa menyadari dimana ada keuntungan disitu juga ada kerugian, maka dari itu sebagai investor harus mengetahui informasi mengenai factor-faktor yang dapat menyebabkan pergerakan Harga Saham naik atau turun.

**2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) secara Parsial terhadap Harga Saham perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada variabel *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak mampu mempengaruhi Harga Saham, dengan hasil yang sama pada penelitian sebelumnya serta dengan bukti-bukti yang ada maka penelitian ini dapat dikatakan kuat.

**3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara Parsial terhadap Harga Saham perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada variabel *Return on Equity* (ROE). Terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dapat disimpulkan *Return on Equity* (ROE) mampu mempengaruhi Harga Saham yang akan datang, dengan hasil yang sama pada penelitian sebelumnya serta dengan bukti-bukti yang ada maka penelitian ini dapat dikatakan kuat.

**4. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) secara Simultan terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada variabel *Return on Assets* (ROA) dan variabel *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan Variabel ROA dan ROE secara Simultan dapat mempengaruhi Harga Saham dan dapat dijadikan perantara yang baik untuk Harga Saham yang akan datang.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Didalam laporan keuangan terdapat banyak sekali variabel yang dapat diteliti dan pada penelitian yang dilakukan ini hanya diambil 2 variabel independen yaitu ROA dan ROE dengan indikator Laba Bersih, Total

Asset dan Ekuitas, namun dalam pengambilan keputusan mengenai harga saham tentunya ROA dan ROE saja tidak cukup kuat untuk dijadikan alasan dalam memutuskan suatu keputusan dalam berinvestasi. Maka dari itu diharapkan untuk menambahkan semua rasio profitabilitas.

2. Dari pembahasan dan kesimpulan diatas dalam memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan, investor harus mengetahui factor yang dapat membantu melihat perkembangan Harga Saham, pada hal tersebut penulis menyarankan ROE sebagai variabel yang dapat membantu melihat Perkembangan Harga Saham. karena secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Sedangkan variabel ROA yang secara parsial mampu mempengaruhi harga saham, namun secara signifikan tidak mampu mempengaruhi Harga Saham. Maka dari itu disarankan untuk para investor supaya menggunakan variabel tambahan yang belum diteliti dalam pengambilan keputusan, sehingga dengan variabel yang baru diharapkan mendapatkan informasi yang lebih kuat mengenai pengaruh Harga Saham.
4. Berbeda dari penelitian pada saran kedua, Secara simultan dari kedua variabel tersebut sudah dapat dikatakan mempengaruhi harga Saham namun lebih baik menambahkan variabel lain yang belum ada untuk memperkuat pengaruh tersebut.